

INSTISARI

Salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal harga mata uang *EURUSD* adalah *stochastic oscillator* dan *RSI (Relative Strength Index)*. *Stochastic oscillator* memberikan sinyal yang berupa perpotongan batas atas 80 dan batas bawah 20 yang digunakan untuk mencari momentum yang akan mengindikasikan perubahan trend harga.

Batas bawah 20 sebagai penanda titik jenuh turun yang berfungsi untuk memberikan sinyal beli, sedangkan batas atas 80 sebagai penanda titik jenuh naik berfungsi untuk memberikan sinyal jual, sedangkan *RSI* juga dapat mengindikasikan sinyal jual atau beli namun dengan batas atas 70 dan batas bawah 30. Berdasarkan hasil perbandingan antara *Stochastic Oscillator* dengan *RSI*, hasil dari *Stochastic Oscillator* lebih sensitif terhadap harga pada mata uang *EURUSD* dalam berita *Brexit 2017* dibandingkan dengan *RSI*.

Kata Kunci : *Stochastic Oscillator, RSI (Relative Strength Index), keputusan jual atau beli*

ABSTRACT

One of the indicators used in technical analysis of the currency price of EURUSD is stochastic oscillator and RSI (Relative Strength Index). The stochastic oscillator provides signals in the form of an upper limit of 80 and a lower limit of 20 used to look for momentum that will indicate a change in price trend.

The lower limit of 20 is a marker of the saturation point down which serves to give a buy signal, while the upper limit of 80 as a marker of rising saturation point serves to provide sell signal, while RSI can also indicate sell or buy signals but with upper limit of 70 and lower limit 30. Based The results of comparison between the Stochastic Oscillator and RSI, the results of the Stochastic Oscillator are more sensitive to prices in EURUSD currency in the 2017 Brexit news compared to RSI.

Keywords : Stochastic Oscillator, RSI (Relative Strenght Index), keputusan jual atau beli